BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, digunakan untuk membahas dan mengkaji tentang permasalahan yang masih bersifat sementara dan akan berubah atau leboh jelas setelah diteliti yaitu dengan pendekatan kualitatif. Jadi permasalahan peneliti ini akan diketahui setelah peneliti masuk lapangan dan melakukan penelitian.

Dalam Ariesto Hadi Sutopo dkk., penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan – permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan – catatan hasil wawancara mendalam , serta hasil analisis dokumen dan catatan – catatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian

---

¹Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief Dkk.,
Kualitatif Dengan Nvivo, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 1

lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.²

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. , secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³

Sedangkan dijelaskan dalam Buku tentang metode penelitian karya Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasilnya lebih menekankan pada makna.”⁴

Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi. Perhitungan statistik , atau cara lain yang menggunakan angka. Menurut Creswell yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya penelitian kualitatif “ bentuk data yang digunakan bukan berbentuk angka, skor, atau nilai, peringkat atau

---

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 2005), hlm., 33.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 6.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm, 9.

frekuensi, yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematis atau statistik⁵.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif berdasarkan tiga macam pertimbangan sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, seorang penulis buku yang berjudul “ Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwa pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda dilapangan yang menuntut peneliti untuk memilah – milahnya sesuai dengan foku penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menalin hubungan baik dengan informan dan dapat dipelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu menyajikan data deskriptif. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola – pola nilai yang dihadapi⁶.

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan responden dan suatu peristiwa juga suatu peristiwa juga suatu dokumen, senantiasa berhati – hati dalam penggalian informasi agar informan tidak merasa terbebani dan peristiwa berlangsung secara alami tanpa terganggu oleh riset yang sedang dilakukan.

Berdasarkan sifat, tujuan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang masih bersifat sementara, akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dilihat

---

⁵Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2013), hlm, 82.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 9-10.

berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini berjenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi atas fenomena yang terlihat. wawancara semi-struktur. Artinya dimana peneliti tidak terlalu bergantung pada bahan wawancara dapat berjalan lebih fleksibel dan terarah.

Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi, yaitu mengobservasi perilaku subyek berdasarkan data yang diperoleh dari teman-teman dekat subyek.

Penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang relevan sebagai analisis data kualitatif dapat menghasilkan deskripsi yang mendalam dari kasus subyek. Oleh karena itu laporan kualitatif dibuat dalam bentuk studi kasus yang mendalam.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Karena datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan⁷.

---

⁷Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. ((Jakarta : Rineka Cipta. 1990), hlm.309

Jenis penelian dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya . penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu⁸.

Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas diatas akan dijadikan satu hal yang bersifat umum⁹.

Dengan demikian, jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada satu hal yang kemudian dijabarkan menjadi suatu hal yang bersifat umum. Dalam penelitian ini berfokus pada implementasi pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung yang merupakan lembaga pendidikan dalam naungan YPI Miftahul Huda yang terletak di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kecamatan Tulungagung.

SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya. Selain itu kondisi sekolah yang digunakan penelitian sebagai tempat praktek pengalaman lapangan sehingga bisa lebuah memudahkan dalam proses penelitian. Oleh karena itu penelitian

---

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* : Edisi Revisi V. (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002), hlm,120

⁹Mardalis. *Metode Penelitian Proposal*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm,57

lebih tertarik di SDI Miftahul Huda dibandingkan dengan SD atau MI yang lainnya.

Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian di antaranya sebaifai berikut :

1. Telah di temukan tiga siswa kelas IV yang mengalami *Broken Home*
2. Lembaga tersebut adalah milik yayasan yang dikelola dengan baik, dan terjamin mutu serta kualitas lulusannya.
3. Lembaga tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah terakreditasi ertas salah satu sekolah favorit.
4. Sekolah tersebut digunakan peneliti sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan sehingga bisa lebih memudahkan dalam proses penelitian

Subyek penelitian merupakan responden yang dapat memberi informasi atau data terkait penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDI Miftahul Huda yang mengalami *broken home*. Hal ini dikarenakan siswa yang terkena *broken home* adalah sasaran peneliti dalam menggali informasi tentang dirinya.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Kehadiran peneliti merupakan *key instrument*. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data atau instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan jika memanfaatkan alat yang bukan maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitannya dengan kenyataan – kenyataan yang ada dilapangan¹⁰.

Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kabupaten Tulungagung berhubung peneliti juga melakukan PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan. Peneliti melakukan PPL serta melakukan penelitian mencari data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Untuk itu, kehadiran penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi¹¹. Menurut kamus Inggris- Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh , data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian¹².

---

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 65

¹¹Suharsimi Arikunto.

¹²Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras ,2009).

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap¹³.

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar penelitian memperoleh informasi terkait upaya memotivasi belajar siswa yang mengalami *Broken Home*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh¹⁴. Menurut Lofland and Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan¹⁵. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua. Yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi¹⁶. Dalam penelitian ini sumber data primer didapat dari guru, siswa yang mengalami *broken home*, teman siswa, dan orang tua siswa. Sedangkan data sekunder

---

¹³Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta,2013). hlm.1

¹⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*hlm.172

¹⁵Lexy J. Moleong. *Metodologi Pendidikan Kualitatif...*hlm,224

¹⁶Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif...*hlm,62

didapat dari hasil observasi, hasil wawancara, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain”¹⁷. Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu¹⁸ :

- a. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak pembantu seperti guru kelas, siswa yang mengalami *broken home*, teman siswa, dan orang tua siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan , kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya upaya memotivasi guru terhadap anak yang *broken home* di dalam kelas. Laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
- c. *Paper*(kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain).

---

¹⁷Lexy J. Moleong . *Metodologi Pendidikan Kualitatif*...hlm.224

¹⁸*ibid*

Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjang majalah, koran, dan literature-literature lainnya secara umum berupa dokumen tertulis¹⁹.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu faktor manusia dan faktor non manusia. Faktor manusia artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Sedangkan faktor non manusia yaitu catatan, rekaman, gambar, foto dan hasil observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang biasa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian.²⁰

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat data itu diperoleh dan dikumpulkan kemudian dikelompokkan menjadi dua yaitu data utama dan data pendukung. Moleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan. Selbihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Lebih lanjut moleong menjelaskan bahwa kata – kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.²¹

---

¹⁹Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* . (Jakarta :PT Persada ,1998), hlm. 66

²⁰Sukardi ,*Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hlm. 107

²¹Bogdan and Taylor, *Introduction to Qualitatif Research Methods, Aphenomenological Approach to The social Sciences*, (New York: Jhon Wiley & Sons, 1982), hlm. 112

Adapun yang merupakan sumber data utama atau informasi kunci dalam penelitian kualitatif ini adalah siswa yang terkena Broken Home di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kabupaten Tulungagung.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang telah dikenal anatar lain wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung²². Dalam penelitian ini, observasi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana cara guru memotivasi belajar siswa yang motivasi belajarnya rendah akibat kurangnya perhatian dari orang tuanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu²³. Maksud tertentu disini yaitu untuk memperoleh informasi dari narasumber (terwawancara). Percakapan wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti sebagai pewawancara yang memberikan mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (siswa ,guru , teman siswa dan orang tua

---

²²W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT Grasindo, 2005) .hlm. 155

²³Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2008) .hlm.186

siswa) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencapaian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya²⁴.

F. Teknik Analisis Data

Tahap setelah pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data adalah tahap analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain²⁵.

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian sehingga fokus masih bersifat menetera. Pada penelitian ini lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar ata mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data – data yang telah diperoleh selama melakukan

---

²⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT Rineka Cipta.2002).hlm.206

²⁵Sugiono . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta. 2011) . hlm.215

penelitian. Adapun langkah – langkah yang diambil analisis data ialah sebagai berikut:²⁶

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang ,uncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung²⁷.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data mrlalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁸

2. Penyajian data

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

---

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D...*, hlm. 247-252

²⁷Miles Matthew B dan A Michael Huberman, *Kualitatif Data Analysis, Penj.* Tjejep Rohindi Rohidi. *Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru, ...* hlm.17

²⁸*Ibid, ...* hlm. 338

pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada²⁹.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru dalam menumbuhkan perilaku tanggung jawab, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data meliputi : *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas* dan *konfirmasiabilitas*³⁰. Keabsahan dan jeshihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Apabila perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar memotivasi belajar siswa yang Broken Home dalam arti kurangnya perhatian dari orang tua yang menyebabkan motivasi belajar rendah di kedua lembaga tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dengan menunjuk pada pendapat

---

²⁹Sugiono. *Metode Penelitian*,...hlm.345

³⁰Y.S. Lincoln. & Guba E.G. *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill : SAGE Publication. Inc. 1985), hlm.301

Lincoln dan Guba, maka untuk mencari taraf kepercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut³¹ :

a. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik” pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”³².

Peneliti menggunakan teknik triangulasi melalui validitas penelitian. Sugiono menyatakan bahwa dua jenis triangulasi menggunakan teknik triangulasi yaitu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif³³.

Penelitian menggunakan hasil wawancara sebagai dasar informasi mengenai motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang *Broken home*. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari hasil wawancara, lalu peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh dengan cara memilih data

---

³¹*Ibid.*, hlm.301

³²Moleong, *Metodologi Penelitian...* hlm,330

³³Y. S. Lincoln &Guba E. G., *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill :SAGE Publication, Inc,1985), hlm.301

yang penting. Peneliti menentukan coding untuk masing-masing jawaban berdasarkan aspek dari daftar pertanyaan yang berupa kode. Pemberian kode yang dilakukan oleh penelitian hanya dimengerti oleh peneliti saja.

b. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat³⁴. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Disini peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti lainnya untuk membahas dan meminta masukan dari peneliti lain mengenai penelitian ini.

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat. Tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Disini peneliti bertindak langsung mengadakan penelitian sampai memperoleh data yang benar-benar diperlukan.

---

³⁴*Ibid.*, 332

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam praktiknya penelitian meminta kepada beberapa rekan akademis, dosen, praktisi pendidik untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain³⁵.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan kemampuan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri: ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian³⁶. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasehat atau

---

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.... hal 276

³⁶*Ibid.*. hal.277

pendapat untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan dosen-dosen yang lain.

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data , sampai membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”. Maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan³⁷.

4. Kepastian (*Konfirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian : audit ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai upaya meotivasi belajar siswa yang mengalami *Broken Home* karena kurangnya perhatian dari kedua orang tuanya. Kepastian mengenai obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian.

Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah

---

³⁷Sanapiah Faisal. *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*. (Malang : Y A3. 1990)

memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada³⁸.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahap penelitian yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlebih langsung dlam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagi pengumpulan data langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian : pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode, dan waktu.

---

³⁸Sugiyono . *Metode Penelitian Pendidikan, ...*hal.378

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian penelitian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Tabel 1

Pedoman Wawancara Terstruktur untuk Subyek

No.	Pertanyaan
1.	Apakah saat di dalam kelas anda sering bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan ?
2.	Apakah di sekolah anda aktif mengikuti ekstrakurikuler ? kalau aktif anad sebagai apa ?
3.	Bagaimana cara anda supaya bisa termotivasi dalam belajar anda di sekolah?
4.	Apakah anda masih mempunyai motivasi untuk belajar di sekolah ?
5.	Bagaimana hubungan anda dengan ayah dan ibu anda ?

Tabel II
Pedoman Wawancara Terstruktur untuk Guru Kelas

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sikap dan perilaku anak ketika didalam kelas saat ibu sedang mengajar ?
2.	Bagaimana anda menyikapi siswa broken home ketika dia melakukan pelanggaran ?
3.	Apakah kesulitan atau kendala apa yang ada rasakan ketika mengahdapi siswa broken home ?
4.	Bagamana cara anda sebagai guru memotivasi belajarnya supaya anak ini bisa aktif dedalam kelas ?
5.	Apakah strategi pembelajaran yang cocok diterapkan untuk siswa yang mengalami <i>broken home</i> ?

Tabel III
Pedoman Wawancara Terstruktur untuk Teman Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sikap anak A ketika berteman dengan anda?
2.	Apakah ketika anda sedang mengikuti pelajaran pernah di jaili oleh dia?
3.	Apakah anda sering membantu dia mengerjakan tugas ?
4.	Bagamana sikap anak A ketika dirumah?
5.	Apakah anda terganggu dengan sikapnya selama ini?

Tabel IV
Pedoman Wawancara Terstruktur untuk Orang Tua Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sikap anak anda ketika dirumah?
2.	Apakah anda selalu mendampingi anak anda setiap dia belajar?
3.	Bagaimana sikap anda ketika anak anda melakukan kesalahan ketika dirumah?
4.	Apakah anda tergolong dekat dengan anak anda?
5.	Apakah upaya yang anda lakukan supaya atau motivasi anak anda mau belajar ketika dirumah?

Tabel V
Pedoman Wawancara Terstruktur untuk kepala sekolah

No.	Pertanyaan
1.	Apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kasus anak yang mengalami broken home ?
2.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengarahkan guru agar bisa memotivasi belajar siswa yang mengalami broken home ?
3.	Apa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah agar orang tua mau memperhatikan minat belajar anaknya ketika di rumah ?
4.	Apa peran kepala sekolah dalam mengatasi siswa yang mengalami broken home ?
5.	Apa motivasi yang kepala sekolah berikan kepada anak yang mengalami broken home agar mau mengikuti pembelajaran di sekolah ?

Observasi adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku subjek secara langsung. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. peneliti melakukan observasi saat pertama datang ke tempat tinggal subyek dan selama proses penggalan data yang dilakukan bersamaan subyek ditempat tinggalnya maupun saat di sekolah³⁹.

Panduan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Inisial Responden	Jenis Kelamin	Deskripsi
1.			S1	Laki-laki	
2.			S2	Laki-laki	
3.			S3	Perempuan	

³⁹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Bandar Maju, 1996), Hal.